

Wednesday, 25 September 2019

IHSG	MNC 36
6,137.61	335.79
-68.59 (-1.11%)	-5.02 (-1.47%)

Today Trade

Volume (million share)	14,881
Value (billion Rp)	9,475
Market Cap.	7,047
Average PE	18.2
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,138	-1.11	-0.92
Dow Jones	26,808	-0.53	+14.92
S&P 500	2,967	-0.84	+18.34
FTSE 100	7,291	-0.47	+8.37
Nikkei	22,099	+0.09	+10.41

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,018	-0.15	+1.96
EUR/USD	1.10	-0.25	+3.90
GBP/USD	1.25	-0.47	+2.09
USD/JPY	107.07	+0.45	+2.39

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	57.29	-2.30	+26.16
Coal (USD/ton)	65.2	-0.23	-36.11
Gold (USD/oz)	1,521	-0.10	+18.89
Nickel (USD/ton)	17,180	-1.66	+60.71
CPO (RM/Mton)	2,079	-2.12	+3.74
Tin (US/Ton)	16,500	-0.18	-15.28

MNCS Update

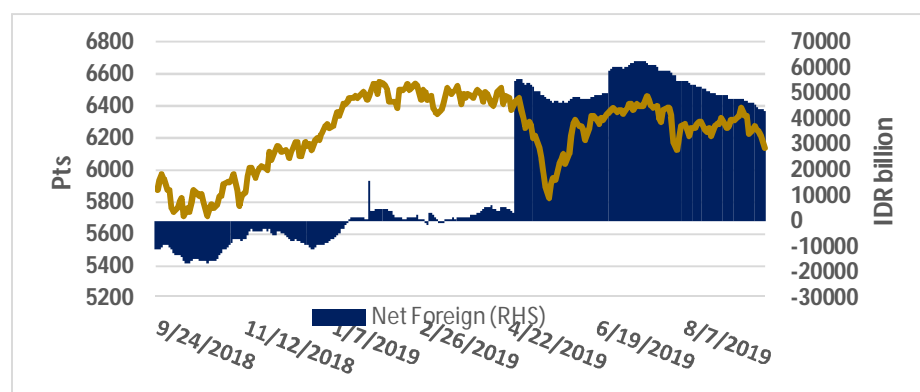
Meluasnya aksi demonstrasi yang terjadi di sejumlah wilayah, seperti di Yogyakarta, Malang, Semarang, Bogor, Bandung, Jakarta, Makassar, Sumatera Utara dan lainnya dimana mahasiswa meminta pembatalan (bukan penangguhan) RUU KUHP dan pencabutan UU KPK menjadi faktor IHSG kemarin turun -1.11% disertai Net Sell Investor Asing sebesar Rp -773.17 miliar nampaknya belum akan berhenti alias akan berlanjut. Jika kita kaitkan semalam DJIA turun sebesar -0.53% akibat rencana impeachment terhadap Presiden Trump ditengah turunnya harga Crude Oil -2.86%, Coal -0.16%, Nikel -1.11% & CPO -2.14% berpotensi menjadi pemberat bagi perjalanan IHSG untuk Rabu ini. Sementara kejatuhan EIDO -2.32% semalam dan Bursa Asia Rabu pagi menambah beban berat yang sudah dipikul IHSG untuk melangkah. Mengetahui sentimen tersebut, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor Retail, Infrastruktur, TI, Bank, Konstruksi, Retail, dan Kimia untuk perdagangan dihari Rabu ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,091 - 6,183. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah ACES PGAS MTDL BNLI DMAS WSKT ERAA TLKM BDMN BRPT.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.09%, Indeks Shanghai menguat sebesar +0.28%, diikuti oleh Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi masing-masing menguat sebesar +0.22% dan +0.45%. Di sisi lain, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.53% ke level 26,808, pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P (-0.84%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan kekhawatiran pelaku pasar akan dorongan pemakzulan dari kongres terhadap Presiden AS, Donald Trump, karena dicurigai meminta bantuan Ukraina untuk mencoreng saingannya yakni mantan Wakil Presiden AS Joe Biden, sebagai calon presiden dari Partai Demokrat untuk Pemilu tahun 2020 mendatang. Sebagai pemberat, pernyataan *hawkish* Trump yang mengkritik praktik perdagangan yang dilakukan China tidak adil dalam pidatonya di Majelis Umum PBB membuat pasar keuangan semakin tertekan. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -2.30% ke USD 57.29 per barel.

Pada perdagangan 24 September, IHSG ditutup melemah sebesar -1.11% kelevel 6,138. Sejalan dengan hal tersebut, investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 773 miliar. Pelemahan IHSG didorong oleh aksi massa yang terjadi di berbagai kota di Indonesia.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Amerika Serikat (AS) akan memulai langkah pemakzulan (impeachment) terhadap Presiden Donald Trump setelah presiden kontroversial itu terbukti melakukan penyalahgunaan kekuasaan. Demikian disampaikan Ketua DPR Nancy Pelosi, Selasa (24/9/19). Pernyataan itu disampaikan setelah Trump mendorong Ukraina untuk menyelidiki keluarga mantan Wakil Presiden Joe Biden, salah satu rival utamanya untuk kepresidenan pada tahun 2020. Saat ini setidaknya ada 187 anggota DPR yang telah mendukung tindakan pemakzulan, dan jumlahnya terus meningkat karena anggota Demokrat sentris dan anggota parlemen baru mulai bergabung. (CNBC Indonesia)

Posisi utang Pemerintah per akhir Agustus 2019 berada di angka Rp 4.680,19 triliun. Posisi ini dinilai masih aman dengan rasio utang 29,8% terhadap PDB. Pemerintah secara konsisten mengelola utang dalam batas aman dan wajar, yang ditunjukkan dengan realisasi rasio defisit per PDB sebesar 1,23% yang masih jauh berada di bawah batas aman 3% serta realisasi rasio posisi utang sebesar 29,80% yang berada di bawah batas aman 60%. Utang pada Agustus ini didapatkan pemerintah melalui pinjaman dan juga lelang Surat Berharga Negara (SBN). Porsi utang terbesar berasal dari SBN mencapai 82,94% dan pinjaman sebanyak 17,06% dari keseluruhan total utang pemerintah. Utang melalui pinjaman sebesar Rp 798,28 triliun yang terdiri dari pinjaman dalam negeri sebesar Rp 7,69 triliun. Sedangkan, pinjaman luar negeri sebesar Rp 790,59 triliun. (CNBC Indonesia)

Menteri Keuangan mengatakan bahwa defisit pada APBN 2019 hingga akhir Agustus mencapai Rp199,1 triliun yang setara dengan 1,24% dari PDB. Defisit tersebut lebih tinggi 32% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada 2018 yaitu sebesar Rp150,5 triliun atau setara dengan 1,02% PDB. Menkeu menjelaskan hal itu terjadi karena realisasi belanja pada tahun ini tumbuh lebih tinggi daripada pendapatan negara yaitu hingga Agustus 2019 pendapatan negara tercatat Rp1.189,3 triliun atau 54,9% dari target APBN. Meskipun menunjukkan adanya peningkatan namun pertumbuhan pendapatan negara sampai akhir Agustus 2019 itu melemah karena pada periode yang sama pada 2018 pendapatan negara tumbuh 18,4%. (IQPlus)

Corporate News

PT Nusantara Almazia Tbk (NZIA). Perusahaan yang bergerak di bidang properti mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia Rabu ini. Sebanyak 461.538.000 saham ditawarkan dengan harga nominal Rp200 dan harga penawaran Rp220 per lembar. Dana yang diraih mencapai Rp101.538.360.000 dimana dana itu dipergunakan 37,36% untuk akuisisi saham Serena Inti Sejati (SIS), 12,10% untuk mengambil alih piutang SSIA serta sisanya untuk modal kerja. Selain itu perseroan juga menawarkan waran sebanyak 605.999.394 dengan harga pelaksanaan Rp680. Hingga periode 31 Mei 2019 meraih pendapatan Rp12,14 miliar dengan laba bersih Rp3,91 miliar. (IQPlus)

PT Chandra Asri Petrochemical (TPIA). Penurunan harga jual rata-rata ethylene (etilena) dan polyethylene (polietilena) berakibat pada turunnya pendapatan perseroan -18,1% menjadi US\$ 1,05 miliar disepanjang semester 1/2019 dibandingkan periode yang sama tahun 2018 sebesar US\$ 1,29 miliar. Sementara sepanjang semester 1/2019 laba bersih perseroan turun 71,43% menjadi US\$ 32,92 juta. Penurunan penjualan perseroan terjadi baik di pasar lokal maupun luar negeri dengan penurunan masing-masing 16,24% menjadi US\$ 767,49 juta dan 23,08% menjadi US\$ 280,17 juta (yoy). Sejatinya, volume penjualan perseroan hanya turun tipis yakni 1.059 kiloton di semester I-2019 dari 1.067 kiloton di periode sama tahun lalu. Namun, harga produk etilena turun 10,97% menjadi US\$ 828 per metrik ton pada kuartal II-2019 dari kuartal I 2019. Harga polietilena juta turun 4,12% menjadi US\$1.094 per metrik ton pada periode April-Juni 2019. (Kontan)

PT Pelita Samudera Shipping (PSSI). Perseroan telah melakukan penandatanganan pengikatan jual beli kapal satu unit kapal General Cargo dengan nama MV. Maritime Coaction buatan tahun 2008 melalui Memorandum of Agreement pada 23 Mei 2019. Kapal tersebut dibeli perseroan dari penjualnya Convivial Navigation Co Pte Ltd senilai USD7.525.000. Pembayaran dilakukan dua tahap dimana tahap pertama 20% paling lambat 23 September 2019 dan sisanya 80% setelah tanggal serah terima kapal. Perseroan menggunakan sumber dana 20% dari kas perseroan dan 80% dibayarkan berupa saham perseroan. (Emitennews)

PT Danasupra Erapacific (DEFI). Perseroan berencana melakukan Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD alias rights issue. Perseroan berniat meminta persetujuan RUPSLB pada 31 Oktober 2019. Jumlah saham yang akan dikeluarkan sebanyak-banyaknya 27.100.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per lembar dimana dana yang akan diperoleh sebanyak-banyaknya Rp50.000.000.000 sebelum dikurangi biaya emisi. Pemegang saham yang tidak melaksanakan hanya untuk melakukan pembelian saham baru akan terdilusi hingga sebanyak-banyaknya 3,85%. (Emitennews)

PT Kota Satu Properti Tbk (SATU). Perseroan melalui anak usahanya PT Kota Satu Manajemen telah menandatangani perjanjian pengelolaan dengan Stay Majapahit Kostel pada 12 September 2019 lalu. Stay Majapahit Kostel merupakan hotel budget yang memiliki total 36 kamar. Stay Majapahit Kostel rencananya akan mulai beroperasi pada bulan November 2019 mendatang. COHG Hotels sebelumnya telah mengoperasikan empat hotel, yaitu hotel bintang 3 Allstay Hotel Simpang Lima Semarang, Hotel bintang 2+ (dua plus) Allstay Ecotel Wahid Hasyim Yogyakarta, Cityone Hotel Simpang Lima Semarang, dan Cityone Xpress Semarang. Stay Majapahit Kostel menjadi hotel ke-5 yang dikelola oleh COHG Hotels. Hal ini sejalan dengan rencana jangka panjang COHG Hotels yang hingga tahun 2023, menargetkan untuk mengoperasikan 30 hotel di berbagai kota di seluruh Indonesia. (Emitennews)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,091 - 6,183

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES)

- ACES 1,740 - 1,760 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS)

- PGAS 2,230 - 2,360 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Metrodata Electronics Tbk. (MTDL)

- MTDL 1,355 - 1,410 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Bank Permata Tbk. (BNLI)

- BNLI 1,115 - 1,175 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA)

- ERAA 1,960 - 2,140 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	26.85	4.59	29842	30800	29488	29575	29788	29875	30088	Trading SELL
BBNI	15.33	9.13	1.22	7448	9900	7294	7363	7469	7538	7644	Trading SELL
BBRI	21.74	14.94	2.67	4126	4800	4073	4085	4123	4135	4173	Trading SELL
BBTN	13.37	8.67	0.94	2206	2650	2125	2160	2205	2240	2285	Trading SELL
BDMN	8.26	15.65	1.07	4659	5600	4570	4620	4670	4720	4770	Neutral
BJTM	15.29	7.39	1.13	644	665	638	645	648	655	658	Spec BUY
BMRI	15.42	12.30	1.75	6920	9050	6806	6888	6931	7013	7056	Spec BUY
BNGA	6.72	6.81	0.60	998	1522.5	980	990	1000	1010	1020	Neutral
BTPN	14.55	10.21	0.88	3202	4100	3138	3155	3208	3225	3278	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	29.53	7.10	1747	1785	1731	1743	1746	1758	1761	Spec BUY
MAPI	6.63	22.51	2.88	1005	1260	975	990	1005	1020	1035	Neutral
SCMA	42.15	11.98	3.43	1165	1950	1128	1145	1168	1185	1208	Trading SELL
UNTR	18.53	7.05	1.44	21069	30900	20338	20725	21288	21675	22238	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.27	2.30	656	780	635	640	655	660	675	Trading SELL
WSKT	21.46	10.92	1.19	1583	2280	1546	1568	1581	1603	1616	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	17.84	11.53	2.21	51480	87550	49856	50263	51431	51838	53006	Trading SELL
ICBP	20.82	28.30	6.04	11789	12000	11575	11675	11825	11925	12075	Trading SELL
KAEF	13.94	47.80	N/A	2938	3120	2825	2890	2925	2990	3025	Spec BUY
KLBF	20.12	31.14	5.31	1661	1700	1646	1653	1661	1668	1676	Trading SELL
MYOR	21.47	28.71	5.62	2300	2800	2215	2250	2315	2350	2415	Trading SELL
SIDO	18.47	21.94	5.52	1108	1200	1066	1078	1111	1123	1156	Trading SELL
UNVR	128.23	38.89	71.07	46957	45500	46163	46825	47063	47725	47963	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.42	1.88	6490	8000	6331	6388	6506	6563	6681	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	2.26	934	950	905	930	945	970	985	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.56	0.67	6704	7175	6494	6563	6719	6788	6944	Trading SELL
JPFA	16.05	9.03	1.76	1472	1750	1415	1430	1475	1490	1535	Trading SELL
SMGR	15.18	28.10	2.40	12276	14900	11806	12013	12331	12538	12856	Trading SELL

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	30.68	0.54	1342	1900	1308	1325	1348	1365	1388	Trading SELL
JSMR	14.92	18.17	2.28	5556	6537.5	5400	5475	5550	5625	5700	Neutral
PGAS	14.30	18.37	1.55	2240	2400	2173	2235	2263	2325	2353	Spec BUY
TLKM	22.50	20.43	4.44	4208	4800	4113	4165	4203	4255	4293	Spec BUY
MINING											
ADRO	10.11	5.65	0.78	1298	1615	1214	1248	1309	1343	1404	Trading SELL
ANTM	-1.85	30.48	1.23	1024	1230	979	993	1024	1038	1069	Trading SELL
ITMG	19.63	4.36	1.13	12506	18550	11788	12425	12738	13375	13688	Spec BUY
PTBA	27.66	5.63	1.60	2322	3250	2230	2270	2330	2370	2430	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.85	0.25	73	N/A	70	71	73	74	76	
BMTR	4.84	4.28	0.51	360	N/A	336	345	362	371	388	
MNCN	16.62	7.49	1.45	1219	1640	1156	1198	1231	1273	1306	
BABP	-9.00	N/A	0.84	52	N/A	51	52	52	53	53	
BCAP	-0.75	12.63	1.22	160	N/A	154	156	159	161	164	
IATA	-11.46	N/A	0.96	51	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	46.00	0.50	141	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.43	970	N/A	970	970	970	970	970	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	2,142	22.8	BBRI	534	8.7	VINS	+35	+34.7	AHAP	-21	-20.8
TRAM	1,143	12.2	BBCA	521	8.5	ANDI	+410	+24.6	SKBM	-86	-17.6
NUSA	581	6.2	TLKM	485	7.9	OPMS	+56	+24.6	RELI	-33	-16.2
ARMY	453	4.8	POOL	264	4.3	EMTK	+1,040	+22.6	OKAS	-38	-14.1
RIMO	344	3.7	TCPI	252	4.1	PORT	+100	+18.9	TALF	-36	-10.1

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	-	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019
PT Nusantara Almazia Tbk.	NZIA	-	461,538,000	17-18/09/2019	25/09/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Berkah Prima Perkasa Tbk.	BLUE	7.5	26/09/2019	30/09/2019	30/09/2019	18/10/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-	-	-	-	-	-	-	-

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
25/9	US	API Crude Oil Stock Change		0.592M	
25/9	UK	UK Finance Mortgage Approvals		43.342K	
25/9	UK	CBI Distributive Trades		-49	-25
25/9	US	New Home Sales MoM		-12.8%	3.5%
25/9	US	EIA Gasoline Stocks Change		0.781M	0.033M
25/9	US	EIA Crude Oil Stocks Change		1.058 M	-0.768 M

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Nariipan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.